

Edisi Kedua

PROSPEK DAN ARAH PENGEMBANGAN AGRIBISNIS: Tinjauan Aspek Sumberdaya Lahan



KAAN DIGITAL

KALTENG

m. 5 Palangka Raya

33

0

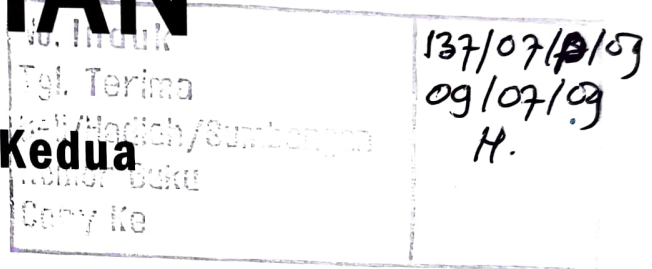


Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian
Departemen Pertanian
2007

PROSPEK DAN ARAH PENGEMBANGAN

AGRIBISNIS TINJAUAN ASPEK SUMBERDAYA LAHAN

Edisi Kedua



**Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian
Departemen Pertanian
2007**





**MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA**

**SAMBUTAN
MENTERI PERTANIAN**

Atas perkenan dan ridho Allah subhanahuwata'ala, seri buku tentang prospek dan arah kebijakan pengembangan komoditas pertanian edisi kedua dapat diterbitkan. Buku-buku ini disusun sebagai tindak lanjut dan merupakan bagian dari upaya mengisi "Revitalisasi Pertanian, Perikanan, dan Kehutanan" (RPPK) yang telah dicanangkan Presiden RI Bapak Dr. H. Susilo Bambang Yudhoyono pada tanggal 11 Juni 2005 di Bendungan Jatiluhur, Kabupaten Purwakarta, Propinsi Jawa Barat. Penerbitan buku edisi kedua ini sebagai tindak lanjut atas saran, masukan, dan tanggapan yang positif dari masyarakat/pembaca terhadap edisi sebelumnya yang diterbitkan pada tahun 2005. Untuk itu kami mengucapkan terima kasih.

Keseluruhan buku yang disusun ada 21 buah, 17 diantaranya menyajikan prospek dan arah pengembangan komoditas, dan empat lainnya membahas mengenai bidang masalah yaitu tentang investasi, lahan, pasca panen, dan mekanisasi pertanian. Sementara 17 komoditas yang disajikan meliputi: tanaman pangan (padi/beras, jagung, kedelai); hortikultura (pisang, jeruk, bawang merah, anggrek); tanaman perkebunan (kelapa sawit, karet, tebu/gula, kakao, tanaman obat, kelapa, dan cengkeh); dan peternakan (unggas, kambing/domba, dan sapi).

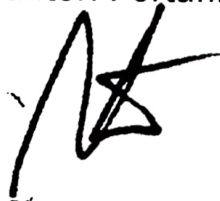
Sesuai dengan rancangan dalam RPPK, pengembangan produk pertanian dapat dikategorikan dan berfungsi dalam: (a) membangun ketahanan pangan, yang terkait dengan aspek pasokan produk, aspek pendapatan dan keterjangkauan, dan aspek kemandirian; (b) sumber

perolehan devisa, terutama terkait dengan keunggulan komparatif dan keunggulan kompetitif di pasar internasional; (c) penciptaan lapangan usaha dan pertumbuhan baru, terutama terkait dengan peluang pengembangan kegiatan usaha baru dan pemanfaatan pasar domestik; dan (d) pengembangan produk-produk baru, yang terkait dengan berbagai isu global dan kecenderungan perkembangan masa depan.

Sebagai suatu arahan umum, kami harapkan seri buku tersebut dapat memberikan informasi mengenai arah dan prospek pengembangan agribisnis komoditas tersebut bagi instansi terkait lingkup pemerintah pusat, instansi pemerintah propinsi dan kabupaten/kota, dan sektor swasta serta masyarakat agribisnis pada umumnya. Perlu kami ingatkan, buku ini adalah suatu dokumen yang menyajikan informasi umum, sehingga dalam menelaahnya perlu disertai dengan ketajaman analisis dan pendalaman lanjutan atas aspek-aspek bisnis yang sifatnya dinamis.

Semoga buku-buku tersebut bermanfaat bagi upaya kita mendorong peningkatan investasi pertanian, khususnya dalam pengembangan agribisnis komoditas pertanian.

Jakarta, Juli 2007
Menteri Pertanian



Dr. Ir. Anton Apriyantono, MS

KATA PENGANTAR

Dalam Revitalisasi Pertanian, Perikanan, dan Kehutanan (RPPK) yang dicanangkan oleh Presiden Republik Indonesia pada tanggal 11 Juni 2005 terkandung beberapa sasaran berkenaan dengan kondisi sumberdaya lahan, antara lain: (1) tersedianya lahan pertanian abadi yang dipertahankan hanya untuk pertanian, minimal tersedianya 15 juta ha lahan beririgasi dan 15 juta ha lahan kering, serta meminimalkan luas lahan tidur, lahan terlantar, dan “absentee”, dan (2) terjadinya komposisi lahan hutan dan daerah tangkapan air minimal seluas 30% dari luas wilayah sesuai dengan kondisi dan karakteristik wilayah yang bersangkutan. Target tersebut akan dicapai secara bertahap menjelang tahun 2025.

Dalam mendukung RPPK, Departemen Pertanian telah menetapkan 17 komoditas pertanian prioritas atau unggulan. Sehubungan dengan hal ini Badan Litbang Pertanian telah menyusun data/peta potensi sumberdaya lahan edisi kedua sebagai penyempurnaan edisi pertama. Penyempurnaan pada edisi ini meliputi penggunaan data/peta arahan tata ruang pertanian skala 1:250.000 pada 20 propinsi, dan skala 1:1.000.000 pada propinsi lainnya, serta pemanfaatan peta penggunaan lahan skala 1:250.000 pada sebagian besar propinsi.

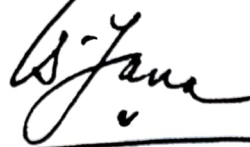
Buku ini menyajikan data potensi sumberdaya lahan Indonesia, yang dapat dipakai untuk perencanaan pengembangan 17 komoditas unggulan, ataupun sebagai indikator untuk arahan pengembangan agribisnis komoditas masing-masing.

Kepada para pengguna data baik instansi pemerintah maupun swasta yang telah memanfaatkan data informasi sumberdaya lahan

pertanian dari buku edisi pertama, serta saran dan masukan yang konstruktif untuk perbaikan, diucapkan banyak terima kasih. Semoga buku ini dapat bermanfaat untuk mendukung Revitalisasi Pertanian, Perikanan, dan Kehutanan.

Jakarta, Juli 2007

Kepala Badan Litbang Pertanian

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Achmad Suryana', written over a horizontal line.

Dr. Ir. Achmad Suryana